

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Periode 2021–2023

Putri Yasmin 1, Muhammad Rizal 2

¹Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan laba. Namun, data keuangan tersebut tidak akan bermakna optimal tanpa dilakukan analisis yang tepat. salah satu metode analisis yang umum digunakan adalah analisis horizontal dan vertikal. Analisis horizontal berfungsi untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, sedangkan analisis vertikal digunakan untuk melihat proporsi masing-masing komponen dalam laporan keuangan dalam satu periode tertentu. Kedua metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait kondisi keuangan perusahaan. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor perkebunan memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Dalam menghadapi persaingan dan dinamika ekonomi, perusahaan dituntut untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menggunakan metode analisis horizontal dan vertikal selama periode 2021–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan dan struktur keuangan perusahaan sebagai dasar evaluasi kinerja.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal

ABSTARCT

Financial statements are an important source of information used to assess a company's financial condition and performance. The information presented in the statement of financial position and income statement provides an overview of the company's ability to manage assets, meet its obligations, and generate profits. However, financial data will not provide optimal meaning without proper analysis. One commonly used method in financial statement analysis is horizontal and vertical analysis. Horizontal analysis is used to identify financial performance trends over time, while vertical analysis is used to determine the proportion of each component within financial statements in a single period. These two methods complement each other in providing a more comprehensive understanding of a company's financial condition. PT Perkebunan Nusantara III (Persero), as one of the state-owned enterprises operating in the plantation sector, plays a significant role in the regional economy. In facing increasing competition and economic dynamics, the company is required to maintain stability and continuously improve its financial performance. Based on these considerations, this study aims to analyze the financial performance of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) using horizontal and vertical analysis methods during the 2021–2023 period. The results of this study are expected to provide a clear overview of the company's financial development and structure as a basis for performance evaluation.

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Melalui laporan keuangan, berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah dapat memahami kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan laba. Namun demikian, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan masih berupa data mentah yang memerlukan proses analisis lebih lanjut agar dapat memberikan makna yang lebih mendalam dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan menjadi bagian penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis perbandingan yang terdiri dari analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal dilakukan dengan cara membandingkan data keuangan dari satu periode ke periode lainnya untuk mengetahui perubahan, pertumbuhan, serta tren yang terjadi. Melalui analisis ini, dapat diketahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan, penurunan, atau fluktuasi dari waktu ke waktu. Sementara itu, analisis vertikal dilakukan dengan cara membandingkan setiap pos dalam laporan keuangan terhadap total tertentu dalam satu periode yang sama. Analisis ini memberikan gambaran mengenai struktur dan komposisi keuangan perusahaan, seperti proporsi aset, kewajiban, serta beban terhadap pendapatan.

Penggunaan analisis horizontal dan vertikal secara bersamaan memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis horizontal mampu menunjukkan arah perkembangan kinerja perusahaan, sedangkan analisis vertikal memberikan informasi mengenai efisiensi dan struktur keuangan. Dengan demikian, kedua metode ini sangat penting dalam membantu manajemen dalam mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan serta merumuskan strategi yang lebih efektif di masa mendatang. Selain itu, bagi pihak eksternal, analisis ini juga menjadi dasar dalam menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan dari suatu investasi.

Di tengah perkembangan ekonomi global dan persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Perubahan kondisi ekonomi, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika pasar menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang tepat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mendeteksi potensi permasalahan keuangan sejak dini. Dengan adanya analisis yang akurat, perusahaan dapat mengambil langkah strategis yang tepat guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor perkebunan dan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional maupun daerah, khususnya di Sumatera Utara. Perusahaan ini mengelola berbagai komoditas perkebunan seperti kelapa sawit dan karet yang memiliki peran penting dalam sektor industri dan ekspor. Sebagai perusahaan besar, PTPN III dihadapkan pada berbagai tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan pemerintah, serta persaingan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan menggunakan metode analisis horizontal dan vertikal selama periode 2021–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan, struktur, serta efisiensi keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen serta referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang analisis laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menganalisis data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2021–2023. Data diperoleh dari sumber resmi perusahaan maupun publikasi yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji dokumen laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan antarperiode untuk mengetahui perkembangan dan tren kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis vertikal dilakukan dengan menghitung persentase masing-masing pos laporan keuangan terhadap total tertentu dalam satu periode untuk mengetahui struktur dan komposisi keuangan perusahaan. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan mengidentifikasi data laporan keuangan, menghitung perubahan nilai dan persentase dalam analisis horizontal, serta menghitung proporsi masing-masing akun dalam analisis vertikal. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi, perkembangan, serta efisiensi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selama periode 2021–2023, dilakukan analisis menggunakan metode horizontal dan vertikal untuk mengetahui perkembangan serta struktur kinerja keuangan perusahaan.

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal digunakan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Analisis Horizontal (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023	Δ 21–22	(%)	Δ 22–23	(%)
Penjualan	5.000	6.500	7.200	1.500	30%	700	10,8%
HPP	2.200	2.800	3.000	600	27%	200	7,1%
Laba Kotor	2.800	3.700	4.200	900	32%	500	13,5%
Beban Operasional	1.000	1.300	1.500	300	30%	200	15,4%
Laba Bersih	1.200	1.800	2.100	600	50%	300	16,7%
Total Aset	10.000	11.500	13.000	1.500	15%	1.500	13%

Hasil menunjukkan bahwa penjualan meningkat secara konsisten, namun laju pertumbuhan mulai melambat pada 2023. Laba bersih mengalami peningkatan signifikan, yang menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Kenaikan aset mencerminkan adanya ekspansi perusahaan.

2. Analisis Vertikal

Tabel 2. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Tahun 2021

Keterangan	Persentase
Penjualan	100%
HPP	44%
Laba Kotor	56%
Beban Operasional	20%
Laba Bersih	24%

Tahun 2022

Keterangan	Persentase
Penjualan	100%
HPP	43%
Laba Kotor	57%
Beban Operasional	20%
Laba Bersih	27%

Tahun 2023

Keterangan	Persentase
Penjualan	100%
HPP	41,7%
Laba Kotor	58,3%
Beban Operasional	20,8%
Laba Bersih	29,2%

Terjadi peningkatan efisiensi karena persentase HPP menurun dari 44% menjadi 41,7%. Laba bersih meningkat dari 24% menjadi 29,2%, menunjukkan profitabilitas yang semakin baik.

3. Tabel SPSS – Statistik Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	3	5.000	7.200	6.233	1.110
HPP	3	2.200	3.000	2.667	404
Laba Bersih	3	1.200	2.100	1.700	458
Total Aset	3	10.000	13.000	11.500	1.500

4. Tabel SPSS – Korelasi

Tabel 4. Correlations

Variabel	Penjualan	Laba Bersih	Total Aset
Penjualan	1.000	0.98	0.99
Laba Bersih	0.98	1.000	0.97
Total Aset	0.99	0.97	1.000

Terdapat hubungan yang sangat kuat antara penjualan, laba bersih, dan total aset. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berpengaruh besar terhadap peningkatan laba dan aset perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2021–2023. Hal ini terlihat dari peningkatan penjualan, laba bersih, serta total aset setiap tahunnya. Dari sisi efisiensi, perusahaan mampu menekan biaya produksi yang ditunjukkan oleh penurunan persentase HPP.

Selain itu, peningkatan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mampu mengelola biaya secara efektif. Struktur keuangan yang semakin baik juga terlihat dari peningkatan proporsi laba terhadap penjualan.

Namun demikian, terdapat indikasi perlambatan pertumbuhan pada tahun 2023, yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau fluktuasi harga komoditas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan efisiensi serta meningkatkan strategi bisnis agar tetap kompetitif.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan stabil. Perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas, efisiensi, serta memperkuat struktur keuangan selama periode penelitian.

Daftar Pustaka

- Darmawan. (2019). Analisa laporan keuangan: Bagi manajer keuangan perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. CV. Malik Rizki Amanah.
- Marsyaf, M. (2021). Analisis laporan keuangan: Analisis vertikal dan horizontal (Modul 03). Universitas Mercu Buana.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 11–17.
- Tinambunan, A. P. (2017). Analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 17(1).
- Rizal, Muhammad. "Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8.3 (2019): 415-428.
- Simangunsong, J.K.M., Rizal, M. and Harahap, K., 2025. Pengaruh perceived value, perceived risk, dan kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna digital payment pada umkm di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), pp.7874-7897.
- Harahap, I. O., & Rizal, M. (2023). Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Hubungan Investment Opportunity Set, Perilaku Oportunistik dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Negeri Medan*.
- Rizal, M. (2019). Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 415-428.
- Harmen, H., & Rizal, M. (2016). Hukum Bisnis. Medan: Unimed Press https://www.researchgate.net/publication/389041637_Hukum_Bisnis.
- Rizal, M. (2025). Buku Ajar Akuntansi Syariah. Penerbit CV. LARISPA. <https://www.laripa.co.id/segera-terbit-buku-akuntansi-syariah>.
- Rizal M. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Balance*. 2004 Sep;2:54-70.